

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor Tahun 2021

Anisa Eka Suwarno Putri¹, Nining Rukiah², Nurul Ainul Shifa³

¹Puskesmas Ciawi

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

Email: _anisaekaputri02@gmail.com¹

Abstrak

Pendahuluan: *Corona virus disease* (Covid-19) yang muncul di Indonesia sejak awal Maret 2020 telah menjadi ancaman serius pada semua kalangan usia, tidak terkecuali ibu hamil. Kehamilan dapat merupakan sumber stresor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya. Covid-19 dapat mempengaruhi perkembangan psikologis ibu hamil tersebut, sehingga menimbulkan kecemasan yang tidak dapat dikontrol. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan ialah pengetahuan.

Tujuan: Untuk menguji hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 50 orang ibu hamil. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lembar kertas kuesioner. Analisa bivariat yang digunakan Uji *Rank Spearman*.

Hasil: Dari hasil penelitian data univariat didapatkan mayoritas responden berusia antara 26 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (52%), dan responden paling banyak memiliki pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan normal sebanyak 19 responden (65,5%). Dari hasil uji bivariat didapatkan hasil adanya hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor dengan $p = 0,001$.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: covid-19, ibu hamil trimester 3, pengetahuan, tingkat kecemasan

Editor: TMH

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat di distribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan dibawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.**

Pendahuluan

Kehamilan merupakan salah satu sumber stressor yang dialami oleh wanita. Pada umumnya seorang wanita yang mengetahui dirinya sedang hamil untuk pertama kalinya akan merasa senang dan disaat yang bersamaan rasa cemas juga timbul pada wanita tersebut akibat perubahan yang terjadi pada dirinya serta perkembangan janin yang ada dalam kandungannya.¹ Persalinan adalah proses yang alami, peristiwa normal, namun apabila tidak dikelola dengan tepat dapat terjadi abnormal. Proses persalinan seringkali mengakibatkan aspek-aspek psikologis

sehingga menimbulkan berbagai permasalahan psikologis bagi ibu hamil yang salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan. Kecemasan yang sering terjadi adalah apabila ibu hamil menjelang persalinan yang mengancam jiwanya sebagian besar berfokus pada hubungan antara kecemasan, dalam proses kelahiran atau masa perawatan dan penyembuhan.²

Faktor psikologis yang berpengaruh dalam kehamilan dapat berasal dari dalam diri ibu hamil (internal) dan dapat juga berasal dari faktor luar diri ibu hamil. Faktor psikologis yang mempengaruhi kehamilan berasal dari dalam diri ibu dapat berupa latar belakang kepribadian ibu dan pengaruh perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan. Faktor psikologis yang berasal dari luar diri ibu dapat berupa pengalaman Ibu, kecemasan dan gangguan emosi, dukungan keluarga, dan dukungan suami.³ Kecemasan adalah perasaan dan respon emosional seseorang terhadap suatu ancaman. Kecemasan terkait dengan perasaan tidak pasti, tidak berdaya, isolasi dan ketidakamanan. Kecemasan bersifat subyektif dan tidak memiliki obyek spesifik yang tidak dapat dinilai secara langsung.⁴ Menurut beberapa faktor yang berhubungan dengan kecemasan yaitu pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dukungan keluarga serta dukungan suami. Ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia hamil resiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut.⁴ Kecemasan ibu hamil dapat timbul khususnya sejak hamil hingga saat persalinan. Seseorang yang telah mendapatkan stimulus pengetahuan idealnya akan membentuk sikap dan perilaku yang saling bersesuaian. Masa pandemi Covid-19 ibu Hamil merasa semakin cemas karena penyebaran virus yang relatif mudah.⁵

Menurut Kemenkes (2021), bahwa Virus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 dimana dari 1.078.314 jiwa positif menderita Covid-19, ditemukan sebanyak 29.998 jiwa mengalami kematian dan 873.221 jiwa telah sembuh serta dalam masa pemulihan sebanyak 175.095 jiwa.¹ Masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang terjadi di Indonesia terjadi perubahan besar-besaran di berbagai sektor kesehatan dan dampak yang terjadi adalah kesehatan pada ibu hamil, persalinan dan nifas. Komplikasi kehamilan mengakibatkan Angka Kematian Ibu apabila penanganan kurang tepat.⁶ Menurut UU RI No.23 Tahun 2003 Tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap informasi kesehatan sedangkan semakin rendah pendidikan maka pengetahuan pun sangat terbatas. Pengetahuan merupakan sekumpulan informasi yang dipakai dan diperoleh melalui proses selama hidup digunakan sebagai alat penyesuaian diri bagi diri sendiri maupun lingkungannya.⁷ Pada trimester III, kecemasan menjelang persalinan muncul. Pertanyaan dan bayangan apakah dapat melahirkan normal, cara mengejan, apakah akan terjadi sesuatu saat melahirkan, atau apakah bayi lahir selamat, akan semakin sering muncul dalam benak ibu hamil. Rasa nyeri pada waktu persalinan sudah sejak dahulu menjadi pokok pembicaraan para wanita.⁸

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ervina Puspa Wahyu Angesti dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis” ditemukan hasil responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang dan pengetahuan mengenai Covid-19 yang baik. Hal tersebut dikarenakan belum adanya obat atau vaksin untuk virus Covid-19 yang membuat ibu hamil semakin cemas karena takut terjadi sesuatu

hal yang tidak diinginkan.⁹ Sedangkan Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rizqiya Nur Amalina dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Saat Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan” ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 57% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 31,6% pengetahuan cukup, dan 11,4% pengetahuan kurang. 24,1% responden memiliki tingkat kecemasan berat, 70,9% kecemasan sedang, dan 5,1% kecemasan ringan.¹⁰

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor tahun 2021.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasional* yang mengukur satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 50 orang ibu hamil. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lembar kertas kuesioner. Dilakukan uji validitas dengan nilai $r_{tabel} \geq 0,444$. Analisa bivariat yang digunakan uji *Rank Spearman* dengan *cronbach's alfa* $\geq 0,06$. Penelitian ini telah berhasil lolos kaji etik (*ethical approval*) yang disahkan oleh komisi etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) dengan nomor surat etik 2765/Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/XII/2021.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Ciawi Bogor

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
< 26 tahun	18	36
26-35 tahun	26	52
> 35 tahun	6	12
Total	50	100%
Usia Kehamilan		
< 36 minggu	32	64
≥ 36 minggu	18	36
Total	50	100%
Status Pekerjaan		
IRT	49	98
Karyawan Swasta	1	2
Total	50	100%
Pendidikan		
SD	8	16
SMP	20	40
SMA	18	36
Perguruan Tinggi	4	8
Total	50	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 26 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (52%) dari total 50 responden, mayoritas responden memiliki usia kehamilan kurang dari 36 minggu yaitu sebanyak 32 responden (64%) dari total 50 responden, mayoritas responden adalah IRT yaitu sebanyak 49 responden (98%) dan mayoritas responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 20 responden (40%).

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Ciawi

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	29	58
Cukup	21	42
Tingkat Kecemasan		
Normal	25	50
Ringan	13	26
Sedang	12	24

Tabel 2 Menggambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciawi Bogor mayoritas pengetahuan responden baik yaitu sebanyak 29 orang (58%) dan pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (42%). Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Ciawi Bogor mayoritas pada tingkat kecemasan normal yaitu sebanyak 25 orang (50%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 13 orang (26%) dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 orang (24%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciawi Bogor

Hasil Uji Rank Spearman

Variabel	P- value	Correlation Spearman	Keterangan
Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	0,001	0,451	Ada hubungan antara Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang, berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi atau *sig. Rank Spearman* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19.

Pembahasan

Karakteristik Responden Ibu Hamil Trimester III pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor

Karakteristik usia responden terbanyak adalah diantara 26-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (52%) dari total 50 responden, mayoritas responden memiliki usia kehamilan kurang dari 36 minggu yaitu sebanyak 32 responden (64%), mayoritas responden adalah IRT yaitu sebanyak 49 responden (98%) dan mayoritas responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 20 responden (40%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Rinata dengan judul “Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III” menunjukkan mayoritas responden berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 51 orang (91,1%), ibu hamil memiliki status pendidikan dasar dan menengah (SD-SMP) sebanyak 45 orang (80,4%), ibu hamil dengan paritas multigravida sebesar (69,6%) 39 orang, sedangkan sisanya (30,4%) sebanyak 17 orang dengan paritas primigravida. Paritas seorang wanita dapat mempengaruhi kesehatan psikologis ibu hamil, terutama pada ibu hamil trimester III yang akan menghadapi proses persalinan.¹¹

Tingginya angka kematian ibu dan bayi tersebut menunjukkan permasalahan pada ibu hamil yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pengetahuan, sikap, perilaku dan lingkungan kesehatan masyarakat, selain rendahnya pendidikan ibu hamil dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. Salah satu upaya dengan memberikan informasi tentang kehamilan risiko tinggi dilakukan melalui pendidikan kesehatan yang dirancang dengan tepat sehingga ibu hamil dengan mudah memahami dan mengingat informasi serta berpedoman pada pemilihan topik, metode, strategi, maupun media yang memadai dalam upaya peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap yang positif.¹²

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor

Didapatkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS yaitu sebanyak 29 orang (58%) memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (42%). Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Ni Made Nurtini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan” dengan hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan pada masa pandemi Covid-19 yang paling memiliki pengetahuan baik, yaitu 92 responden (92%).⁴ Banyaknya ibu hamil yang berpengetahuan baik dikarenakan ibu yang sudah memiliki pengalaman selama hamil dan sudah mempunyai anak lebih dari tiga, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan ibu sebagian besar adalah tamat SMP sehingga perlu mencari lagi informasi seputar kehamilan pada masa pandemi. Informasi yang sangat mudah didapatkan oleh ibu hamil seperti melalui media elektronik atau media massa. Idealnya, pengetahuan merupakan hal yang penting bagi ibu selama menjalani kehamilannya terutama terkait masa pandemi Covid-19.¹³

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu PKK, LKMD, koran atau majalah, TV, pengajian atau persembahyangan dan puskesmas. Faktor inilah yang memberikan ibu hamil konseling atau edukasi tentang kehamilan dan persalinan.¹⁴ Menurut pratitis (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepatuhan melakukan antenatal care akan mengenai kehamilan dimana antenatal care ini ibu banyak diberi konseling, penyuluhan atau informasi-informasi tentang kehamilan dan persalinan sehingga pengetahuan ibu bertambah.¹⁵

Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor

Dari hasil analisa univariat yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan baik. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS yaitu tingkat kecemasan normal sebanyak 25 orang (50%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 13 orang

(26%) dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 orang (24%). Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Ni Made Nurtini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan” dengan hasil gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dengan keadaan kecemasan normal sebanyak 96 orang (96%) dan untuk kecemasan ringan ada 4 orang (4%). Kecemasan ini berarti berhubungan dengan ketegangan peristiwa kehidupan sehari-hari dan kecemasan pada ibu hamil saat masa pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian.⁴

Sebuah studi melaporkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5%, dan ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kesiapan ibu hamil trimester III untuk menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan ibu hamil, termasuk pada masa pandemi Covid-19 perlu penanganan secara tepat agar tidak mengganggu kesiapan menghadapi persalinan sehingga persalinan dapat berjalan dengan aman dan selamat.

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor

Dari hasil analisa bivariat yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang didapatkan 19 pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan normal, 8 pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan ringan, 2 pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan sedang, 6 pengetahuan cukup dengan tingkat kecemasan normal, 5 pengetahuan cukup dengan tingkat kecemasan ringan, 10 pengetahuan cukup dengan tingkat kecemasan sedang. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikasi atau sig. *Rank Spearman* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19. diketahui *Correlation Coefficient* sebesar 0,451, maka nilai ini menandakan tingkat hubungan yang cukup (sedang) antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor.

Hasil yang didapat pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina Puspa Wahyu Angesti (2020), dimana hasil uji analisis statistic menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan melahirkan di masa pandemi Covid-19 ($p = 0,00$) dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 ($p = 0,012$).⁹

Menurut Stuart dan Sundeen dalam Linawati (2013) menjelaskan bahwa kecemasan yang dialami ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga tentunya akan menimbulkan kecemasan ibu hamil dalam menyambut persalinan.¹⁴ Hal ini dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan kurangnya pengetahuan tentang risiko persalinan yang menyebabkan ibu tidak dapat mengatasi kecemasannya. Menurut Bobak dalam Kusmawati juga diterangkan bahwa setiap kehamilan dan persalinan memiliki sifat dan kondisi yang berbeda sehingga kecemasan dapat terjadi pada primigravida maupun multigravida. Kemampuan ibu beradaptasi juga berperan dalam menciptakan konidis psikologisnya. Primigravida tentunya lebih membutuhkan usaha keras

dalam penelitian ini kemungkinan lain yaitu karena masih adanya pengaruh dari paritas responden yang tidak dikontrol.¹⁴

Menurut Kushartanti, dkk (2010), kegelisahan dan kecemasan selama kehamilan merupakan kejadian yang tidak terelakkan, hampir selalu menyertai kehamilan, dan bagian dari suatu proses penyesuaian yang wajar terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Dengan makin tuanya kehamilan, maka perhatian dan pikiran ibu hamil mulai tertuju pada sesuatu yang dianggap klimaks, sehingga kegelisahan dan ketakutan yang dialami ibu hamil akan semakin intensif saat menjelang persalinan.¹⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan teridentifikasi karakteristik responden berusia antara 26 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (52%) dari total 50 responden, mayoritas responden memiliki usia kehamilan kurang dari 36 minggu yaitu sebanyak 32 responden (64%) dari total 50 responden, mayoritas responden adalah IRT yaitu sebanyak 49 responden (98%) dan mayoritas responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 20 responden (40%), gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Ciawi Bogor mayoritas pengetahuan responden baik yaitu sebanyak 29 orang (58%) dan pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (42%), gambaran tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Ciawi Bogor mayoritas pada tingkat kecemasan normal yaitu sebanyak 25 orang (50%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 13 orang (26%) dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 orang (24%), nilai signifikansi atau sig. *Rank Spearman* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak terikat oleh kepentingan manapun.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Indonesia Maju dan pihak Puskesmas Ciawi.

Pendanaan

Penelitian ini di danai oleh peneliti.

Daftar Pustaka

1. Pane JP, Saragih H, Sinaga A, Manullang A. Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menghadapi Persalinan Jagentar. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
2. Sukmadewi M. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2016;16(1):6–13.
3. Pradayani. Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Kehamilan. 2015;
4. Nurtini NM, Dewi KAP, Noriani NK. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan. *J Ris Kesehat Nas*. 2021;5:94–100.
5. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. *Semin Nas Psikol UM*. 2021;(April):437–43.
6. Sulistiyanti A, Hastuti FD, Rochmawati L. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia

- Di Masa Pandemi Covid-19. Pros Semin Inf Kesehat Nas. 2020;127–33.
7. Corneles S, Losu F. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *J Ilm Bidan*. 2015;3(2):91532.
 8. Astria Y, Nurbaeti I, Rosidati C. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. *Perpus Fkik Uin Jakarta*. 2009;10(Xix):38–48.
 9. Angesti EPW. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis. *J Kebidanan*. 2009;2(5):255.
 10. Amalina RN, Latifah L, Setiawati N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. *J Kebidanan*. 2021;3:1–3.
 11. Rinata E, Andayani GA. Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*. 2018;16(1):14.
 12. Hitatami E, Lestari B, Susanto H, Hilmanto D, Dewi T, Sunjaya DK. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Layanan Pesan Singkat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil The Impact of Health Education Through Short Message Service Towards Knowledge and Attitude on Highrisk Pregna. *J Pendidik dan Pelatih Kebidanan Indones Univ Padjadjaran*. 2014;1(21).
 13. Nwafor, J. I. J. K. A., Okechukwu, B., & Ikeotuonye AC. Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low-resource African setting. 2020;
 14. Nurlailiyah A, Machfoedz I, Sari DP. Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Risiko Persalinan dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(3):169.
 15. Pratitis D, Kamidah. hubungan tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Bidan Praktek Swasta Ernawati Klego Boyolali. *GASTER, J Kesehat*. 2014;11(2):15–24.
 16. Kushartanti W, Soekamti ER, Sriwahyuniati CF. Senam hamil: menyamankan kehamilan, mempermudah persalinan. Yogyakarta: Lintang Pustaka. 2004;12–22.